

Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyuluhan Bisnis di Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor

Improving the Performance of Basic Food Stalls with Financial Records in the Digital Era in Cicadas Village

Lailatul Qomariyah Matondang¹

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720, e-mail: lailatulqomariyah@unida.ac.id

(Diterima: 05-07-2022; Ditelaah: 10-08-2022; Disetujui: 29-08-2022)

Abstrak

Sebagian masyarakat Desa Sukajaya adalah seorang pedagang dan terdapat banyak UMKM, namun karena keterbatasan dibidang pemasaran menyebabkan usaha-usahanya hanya terkenal di daerah sekitar, sehingga target pasar yang sempit mengakibatkan ekonomi mereka kurang berkembang. Oleh karena itu, perlu adanya penyuluhan bisnis sebagai penguatan ekonomi masyarakat atas usaha-usaha dan potensi yang ada di Desa Sukajaya. Metode pelaksanaan yang dilakukan penulis berupa program penyuluhan bisnis masyarakat dengan cara menggunakan metode partisipatif dan penyuluhan kepada kelompok UMKM, PKK dan kelompok pemuda kampung Waluya. Dalam penyuluhan bisnis dilakukan dengan beberapa tahap seperti penyuluhan strategi pemasaran dan pengemasan, penyuluhan manajemen organisasi/usaha dan penyuluhan pencatatan keuangan. Setelah dilaksanakan program penyuluhan bisnis, hasil yang didapatkan adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat akan usaha/bisnis sehingga diharapkan masyarakat mampu mengimplementasikan atas pengetahuan yang didapat dari program bisnis dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat untuk orang lain.

Kata kunci: Manajemen Usaha, Penyuluhan Bisnis, Pengemasan, Pencatatan Keuangan, Strategi Pemasaran

Abstract

Most of the people of Sukajaya Village are traders and there are many MSMEs, but due to limitations in the field of marketing, their businesses are only famous in the surrounding area, so that their narrow target market results in their economy being less developed. Therefore, there is a need for business counseling as a strengthening of the community's economy for the businesses and potentials that exist in Sukajaya Village. The method of implementation carried out by the author is in the form of a community business counseling program by using participatory methods and counseling to the UMKM, PKK and Waluya village youth groups. In business counseling, it is carried out in several stages such as marketing and packaging strategy counseling, organizational/business management counseling and financial recording counseling. After implementing the business extension program, the results obtained are increasing public knowledge of business/business so that it is hoped that the community will be able to implement the knowledge gained from business programs in everyday life and be useful for others.

Keywords: Business Management, Business Counseling, Packaging, Financial Records, Marketing Strategy

PENDAHULUAN

Secara mikro melalui kebijakan perusahaan, dalam menata kembali kondisi ekonomi UMKM yang melemah atau resesi akibat covid-19 diperlukan pengelolaan siklus *business cycle* mengingat kondisi lingkungan bisnis sangat dinamis, sehingga harus selalu dievaluasi dan diperbaiki siklus usahanya agar dapat bertahan dan terus berkembang (Thaha: 2020). UMKM menjadi sektor yang terpuakul secara langsung dari dampak wabah

covid-19. Hal ini terjadi karena menurunnya daya beli masyarakat secara signifikan terutama di level terbawah (Sumarni: 2020).

Dalam perekonomian Indonesia, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu, kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi, maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang banyak melibatkan kelompok (Soetjipto: 2020). Salah satu bentuk penguatan kelompok UMKM diantaranya dengan penyuluhan bisnis.

Penyuluhan bisnis merupakan kegiatan penyuluhan kepada UMKM dan kelompok pemuda Desa Sukajaya mengenai bisnis dengan berbagai tahapan penyuluhan yang telah disusun penulis dalam hasil survey lapangan terhadap hambatan-hambatan dan persoalan dalam usaha-usaha yang ada di Desa Sukajaya. Peran penting penyuluhan bisnis sebagai penguatan ekonomi masyarakat atas usaha-usaha dan potensi yang ada di Desa Sukajaya. Dengan adanya program penyuluhan bisnis diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap bisnis sehingga mampu menghadapi segala rintangan usaha dan mampu memanfaatkan potensi yang ada baik dalam kemandirian ketahanan pangan hingga dapat memanfaatkan potensi sebagai sebuah usaha.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan penulis berupa program penyuluhan bisnis masyarakat dengan menggunakan metode partisipatif dan penyuluhan kepada kelompok UMKM, kelompok pemuda kampung Waluya dan PKK. Adapun lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan adalah Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilihnya Desa Sukajaya sebagai lokasi Pengabdian kepada masyarakat karena kategori desa tersebut merupakan desa yang masih membutuhkan banyak bantuan pengembangan desa, terutama bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengembangkan potensi-potensi Desa.

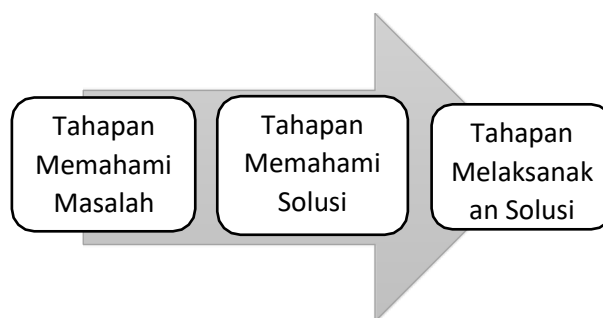
HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan program ini adalah penyuluhan bisnis masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan bisnis atau usaha dengan beberapa tahap penyuluhan seperti; penyuluhan strategi pemasaran dan pengemasan, penyuluhan manajemen organisasi atau usaha dan penyuluhan pencatatan keuangan sebagai tahapan dalam memperkuat perekonomian masyarakat. Bentuk pelaksanaan program ini adalah dengan metode partisipatif dan penyuluhan kepada kelompok-kelompok UMKM dan Kelompok pemuda Desa Sukajaya Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Adapun perubahan pasca pelaksanaan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Perubahan yang Diharapkan

No.	Keterangan	Pra Pelaksanaan	Pasca Pelaksanaan
1.	Pemahaman dalam strategi pengemasan	Belum memahami strategi pengemasan	Memahami strategi pengemasan
2.	Pemahaman dalam strategi pemasaran	Belum memahami strategi pemasaran	Memahami strategi pemasaran
3.	Pemahaman pencatatan keuangan	belum memahami pencatatan keuangan	Memahami pencatatan keuangan
4.	Pemahaman administrasi	Belum memahami administrasi	Pemahaman dan keterampilan administrasi

Berikut tahap pelaksanaan program penyuluhan bisnis.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Program Penyuluhan Bisnis

Tahap Memahami Permasalahan

Dalam tahap ini penulis memahami permasalahan dengan melakukan survey UMKM Kripik singkong Bapak Maman di wilayah kampung Babakkan, UMKM KWT di wilayah Kampung Pangkalan, PKK, pemuda Kampung Wakuya, Taruna Tani, Bank Sampah dan KRL Desa Padamulya. Pelaksanaan survei dilakukan dengan cara melihat potensi dan permasalahannya dengan memperhatikan proses produksi dan kebiasaan masyarakat dalam menjalankan usaha. Selain itu, penulis juga melakukan survey dengan bertanya dan berdiskusi dengan para pelaku usaha.

Hasil dari survey yang sudah dilakukan adalah masih banyaknya UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan, kemasan produk masih sederhana bahkan belum memiliki kemasan dan label, masih sempitnya pemasaran, belum memahami manajemen organisasi/usaha dalam pengadministrasian dan masih kurang percaya diri memasarkan potensi pengolahan produk yang dihasilkan. Kemudian munculah ide-ide dalam tahapan-tahapan penyuluhan bisnis kepada masyarakat Desa Sukajaya sesuai dengan permasalahan yang diperlukan.

Tahap Membuat Solusi

Setelah melakukan identifikasi ditemukan bahwa permasalahan yang ada di Desa Sukajaya adalah kurang berkembangnya UMKM karena masih sederhana dalam pengemasan produk bahkan tidak memiliki kemasan atas produk yang dihasilkan, masih kurang meluasnya pemasaran akan produk, masih kurangnya pencatatan keuangan atas usahanya bahkan tidak adanya pencatatan keuangan dan masih belum percaya diri memasarkan produk yang telah dihasilkan sehingga diperlukan penyuluhan bisnis untuk memperkuat ekonomi masyarakat dengan potensinya. Adapun solusi yang ditawarkan adalah menyelenggarakan penyuluhan bisnis kepada para pelaku UMKM meliputi strategi pemasaran dan pengemasan, manajemen organisasi/usaha dan pencatatan keuangan.

Tahap Melaksanakan Solusi

Penyuluhan bisnis dilakukan dengan beberapa tahap yaitu; penyuluhan strategi pengemasan dan pemasaran, penyuluhan manajemen organisasi/usaha dan penyuluhan pencatatan keuangan. Dalam tahap pelatihan strategi pengemasan dan pemasaran, mahasiswa memberikan pengarahan-pengarahan cara pengemasan produk yang baik dan menarik, dikarenakan belum adanya kemasan untuk produk dan masih menggunakan kemasan sederhana untuk produk, bahkan masih ada yang belum memiliki kemasan untuk produknya seperti produk brownis ubi dan pupuk organik cair, lalu penulis memberikan pengenalan aplikasi canva yang dapat berfungsi untuk membuat logo, e-tiket atau stiker untuk suatu produk, dimana label suatu produk merupakan hal utama dan sangat penting sebagai alat promosi dan penguatan atas produk yang dihasilkan. Mahasiswa memberikan pemaparan metode-motode pengemasan dan informasi-informasi apa saja yang perlu dicantumkan pada sebuah produk dan mahasiswa memberikan contoh kemasan. Selanjutnya mahasiswa memberikan pemaparan-pemaparan akan strategi pemasaran modern, dimana dampak pandemi menuntut pengusaha agar terus mampu berinovasi untuk mempertahankan usahanya dengan pemanfaatan media sosial dan teknologi dengan memberikan pelatihan aplikasi canva untuk membuat pamflet-pamflet promosi dan etiket.

Implementasi program kegiatan untuk memecahkan masalah adalah pemberian pengetahuan dan perkembangan bisnis secara online, analisis tentang pertumbuhan pengguna internet dan pengguna smartphone atau gawai sehingga para peserta mampu menjadi praktisi technopreneur. Technopreneur adalah entrepreneur zaman baru (*new age*) yang berminat pada teknologi, kreatif, inovatif, dinamis, berani berbeda serta mengambil jalur yang belum dieksplorasi dan sangat bersemangat dengan pekerjaannya, sebagaimana disampaikan Mintardjo (2008) dalam (Mopagga, 2015).

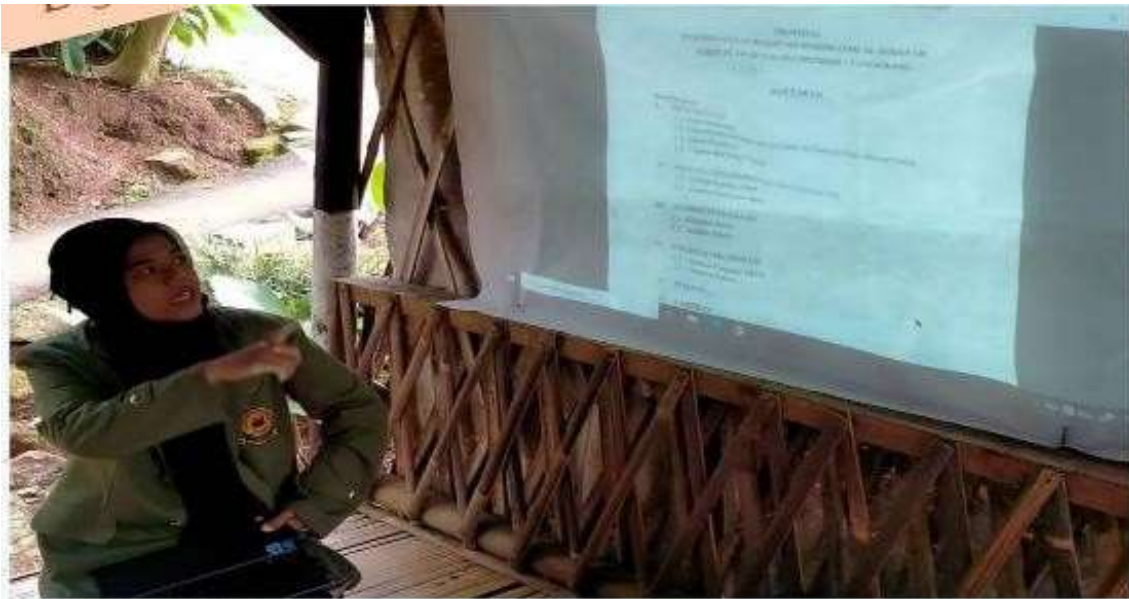
Tahap pelatihan manajemen organisasi dilaksanakan dengan pemaparan-pemaparan manajemen organisasi, seperti pemahaman tupoksi/tugas staf atau anggota struktural, bagaimana caranya menjalankan organisasi dan lainnya. Selanjutnya peserta mendapatkan pelatihan administrasi yang merupakan batang tubuh baik buruknya organisasi dapat dilihat dalam sistem administrasi tersebut, maka mahasiswa

memberikan pelatihan administrasi pembuatan surat-surat dan proposal, dimana sangat dibutuhkan dalam kelompok Taruna Tani, Bank sampah, PKK dalam melakukan pengajuan-pengajuan pendanaan fasilitas dan lainnya, mengingat kelompok/organisasi Taruna Tani dan Kelompok Bank Sampah ini baru berdiri dengan beranggotakan pemuda Kp. Waluya yang mayoritas berpendidikan rendah (SD). Maka dari itu mahasiswa berusaha meningkatkan sumber daya manusia melalui manajemen organisasi. Pentingnya manajemen sumber daya manusia dalam kehidupan sehari-hari menjadi tolak ukur perilakunya dalam bermasyarakat (Hasibuan: 2011). Mengelola usaha adalah sangat penting, sebab apabila tidak dikelola dengan baik, maka akan terjadi kegagalan usaha. Manajemen berkaitan dengan keahlian dan ketekunan (Shihab: 2008).



Gambar 2. Penyuluhan Bisnis Kelompok Wanita Tani

Selanjutnya, mahasiswa memberikan pelatihan pencatatan keuangan, karena beberapa usaha belum melakukan pencatatan keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa memberikan pelatihan pencatatan keuangan pemasukan dan pengeluaran usaha secara sederhana dan memberikan pelatihan penghitungan harga pokok untuk menetapkan harga jual produk. Pengelolaan keuangan merupakan komponen yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha sekecil apapun usaha tersebut. Kelemahan utama yang dihadapi masyarakat pelaku usaha mikro adalah tidak mampu memisahkan uang usaha dan uang pribadi yang di gunakan untuk konsumsi harian (Nugroho: 2010).



Gambar 3. Penyuluhan Pencatatan Keuangan

Setiap tahapan penyuluhan bisnis ini mahasiswa memberikan penyuluhan bagaimana bisnis berjalan sesuai Syariah dengan memberikan penanaman prinsip untuk selalu bersikap jujur dan adil dalam berdagang dan selalu meniatkan segala pekerjaan hanya karena Allah SWT.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Penyuluhan Bisnis

KESIMPULAN

Perekonomian masyarakat Desa Sukajaya masih perlu ditingkatkan. Walaupun perekonomian Desa Sukajaya masih dapat dikatakan standar. Namun tingkat perekonomian Desa Sukajaya tersebut dapat ditingkatkan melalui kegiatan ekonomi kreatif dan inovatif. Dapat dilihat dari segi pekerjaan masyarakat Desa Sukajaya 60% rata-rata adalah petani dan peternak dan sebagiannya lagi adalah pelaku UMKM. Hal ini dapat diijadikan sebuah potensi bisnis melalui penyuluhan bisnis dan dalam bidang

pertanianpun dapat dimanfaatkan melalui ekonomi kreatif dan inovatif. Dengan adanya kegiatan penyuluhan bisnis ini diharapkan masyarakat bisa memperoleh ilmu pengetahuan baru tentang bisnis sehingga dapat memanfaatkan potensi yang ada dan bermanfaat untuk diri pribadi dan orang lain.

Masyarakat diharapkan mengaplikasikan hasil dari penyuluhan bisnis yang telah dilaksanakan dalam memperkuat ekonomi dan masyarakat mampu memperluas relasi dalam perkembangan usaha atau kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, R. 2019. Laporan Individu Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sosialisasi Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Kampung Mekarjaya Desa Padamulya Terhadap LKMS dan Ziswaf. Bogor: Program Study Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Islam, Universitas Djuanda.
- Evasar, A. D., Utomo, Y. B., Ambarawati, D. 2019. Pelatihan dan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 2 Nomor 2. Pp 77.
- Muhardi, Tandika, D, Tresnati, R, Oktini, D R. 2014. Penyuluhan Mengenai Manajemen Usaha dan Sistem Dagang Islami Kepada Pedagang Kecil, di Lingkungan Pasar Kosambi Kotamadya Bandung.
- Nugroho, M A. 2010. Makalah Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Kewirausahaan: Motivasi Berwirausaha Sebagai Jembatan Menuju Perbaikan Ekonomi. Universitas Yogyakarta.
- Sembiring, S. 2020. Penyuluhan Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Pengembangan Karang Taruna Kampung Serua Poncol, Sawah Baru, Tangerang. BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 2 Nomor 2. Pp 124.
- Soejipto, N. 2020. Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19. Yogyakarta: K-Media.
- Subur, A, S., Hidayati & Murtatik, S. 2015. Penyuluhan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha dan Memulai Usaha Produktif di Kelurahan Krukut Kecamatan Limo. Jakarta : Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi UPN.
- Sumarni, Y. 2020. Pandemi Covid-19 : Tantangan Ekonomi dan Bisnis. IAIN Bengkulu. Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Volume 6 Nomor 2. Pp50.
- Thaha, A F. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. Universitas Hasanuddin. Jurnal Brand , Volume 2 Nomor 1. Pp 151.
- Wibowo, A, Pradiptha A.P, Mulyati, Utari D.R. 2020. Penyuluhan Wirausahawan Berbasis Teknologi Pemulihan Ekonomi Masyarakat terdampak Covid-19 di Masa New Normal. E-DIMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 11 Nomor 03. Pp 360